

**NILAI-NILAI PENDIDIKAN ISLAM DALAM TRADISI
SHALAWAT DULANG DI MUSHALLA AL
HIDAYAH GUNUNG SANGKU PADANG**

SKRIPSI

*Diajukan Sebagian dari Syarat dalam Mencapai
Gelar Sarjana Pendidikan Agama Islam
Fakultas Agama Islam*



Oleh :

Mulyani Delta putri

NIM : 22030010

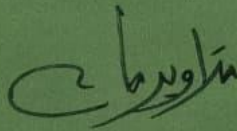
**PROGRAM STUDI PENDIDIKAN AGAMA ISLAM
FAKULTAS AGAMA ISLAM
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH SUMATERA BARAT
1447 H/2025 M**

PERSETUJUAN PEMBIMBING

Skripsi dengan judul "Nilai-Nilai Pendidikan Islam dalam Tradisi Shalawat Dulang di Mushalla Al Hidayah Gunung Sangku Padang" yang ditulis oleh Mulyani Delta Putri, NIM 22030010, Program Studi Pendidikan Agama Islam Fakultas Agama Islam Universitas Muhammadiyah Sumatera Barat memenuhi persyaratan ilmiah dan dapat disetujui untuk dapat melanjutkan sidang munaqasah.

Padang, 09 Februari 2026

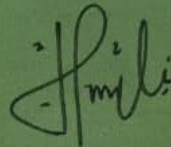
Pembimbing I



Metsra Wirman, M.Phil

NIDN.1021027701

Pembimbing II



Armalena, S.Pd.L.,M.A

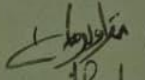
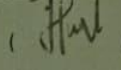
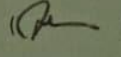
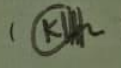
NIDN.1026037801

PENGESAHAN TIM PENGUJI

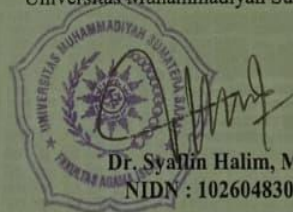
Skripsi dengan judul “Nilai-Nilai Pendidikan Islam dalam Tradisi Shalawat Dulang di Mushalla Al Hidayah Gunung Sangku Padang” yang ditulis oleh Mulyani Delta Putri NIM. 22030010 Prodi Pendidikan Agama Islam Fakultas Agama Islam Universitas Muhammadiyah Sumatera Barat, telah diperbaiki sesuai dengan saran tim penguji munaqasah yang dilaksanakan pada tanggal Januari 2026.

Padang, 20 Februari 2026

Tim Penguji Sidang Munaqasah

Metsra Wirman, M. Phil	Ketua	()
Armalena, S.Pd.I., M.A	Sekretaris	()
Dr.Ilham, S.Pd.I., M.A	Penguji I	()
Dr.Khoiriah, S.Pd.I., M.Ag	Penguji II	()

Diketahui Oleh
Dekan Fakultas Agama Islam
Universitas Muhammadiyah Sumatera Barat


Dr. Syallim Halim, M.A
NIDN : 1026048305

**PERNYATAAN KEASLIAN DAN BEBAS DARI
PLAGIARISME**

Yang bertanda tangan dibawah ini :

Nama : Mulyani Delta Putri

NIM : 22030010

Jenjang : Sarjana (S1)

Menyatakan bahwa naskah skripsi ini secara keseluruhan adalah hasil penelitian/karya saya sendiri, kecuali pada bagian-bagian yang dirujuk sumbernya, dan bebas dari plagiarisme. Jika dikemudian hari terbukti bukan karya sendiri atau melakukan plagiasi, maka saya siap ditindak sesuai dengan ketentuan yang berlaku.

Padang, 9 Februari 2026
Saya Menyatakan



Mulyani Delta Putri
22030010

Mulyani Delta Putri, 22030010 “Nilai-Nilai Pendidikan Islam dalam Tradisi Shalawat Dulang di Mushalla Al Hidayah Gunung Sangku”. Skripsi, Program Studi Pendidikan Agama Islam Fakultas Agama Islam Universitas Muhammadiyah Sumatera Barat.

ABSTRAK

Tradisi Shalawat Dulang merupakan salah satu bentuk kesenian religius Minangkabau yang tidak hanya berfungsi sebagai hiburan, tetapi juga sebagai media dakwah dan pendidikan Islam berbasis budaya lokal. Tradisi ini memiliki peran penting dalam menanamkan nilai-nilai keislaman kepada masyarakat. Oleh karena itu, penelitian ini bertujuan untuk mengkaji dan mendeskripsikan nilai-nilai pendidikan Islam yang terkandung dalam tradisi Shalawat Dulang di Mushalla Al Hidayah Gunung Sangku Padang, serta upaya pelestariannya di tengah perkembangan zaman.

Penelitian ini menggunakan pendekatan kualitatif dengan metode deskriptif. Pengumpulan data dilakukan melalui observasi, wawancara mendalam dengan pelaku Shalawat Dulang, tokoh agama, tokoh adat, serta masyarakat sekitar, dan dokumentasi. Analisis data dilakukan dengan teknik analisis tematik yang meliputi reduksi data, penyajian data, dan penarikan kesimpulan, serta diuji keabsahannya melalui triangulasi sumber dan teknik.

Hasil penelitian menunjukkan bahwa tradisi Shalawat Dulang mengandung nilai-nilai pendidikan Islam yang meliputi nilai akidah (tauhid, keimanan kepada Allah dan Rasul), nilai syariah (pelaksanaan rukun Islam seperti syahadat, shalat, zakat, puasa, dan haji), serta nilai akhlak (larangan takabur, dusta, dan nasehat moral). Upaya pelestarian dilakukan melalui preservasi kegiatan rutin, revitalisasi melalui media digital, serta regenerasi secara informal kepada generasi muda. Dengan demikian, Shalawat Dulang tetap relevan sebagai media pendidikan Islam berbasis budaya lokal.

Kata Kunci: Pendidikan Islam, Nilai-Nilai Islam, Shalawat Dulang, Tradisi, Minangkabau.

Hak Cipta Dilindungi Undang-undang

Seluruh isi karya tulis ini, baik berupa teks, gambar, tabel, grafik, maupun informasi lainnya, dilindungi oleh Undang-undang Republik Indonesia Nomor 28 Tahun 2014 tentang Hak Cipta. Dilarang mengutip, menggandakan, mendistribusikan, menerbitkan dan menyebarkan sebagian atau seluruh isi karya ini dalam bentuk apapun ataupun dengan cara apapun, baik secara elektronik maupun secara mekanik, tanpa izin tertulis dari penulis, kecuali untuk keperluan akademik dan referensi dengan menyebutkan sumber secara tepat dan benar.

Mulyani Delta Putri, 22030010. Islamic Educational Values in the Shalawat Dulang Tradition at Mushalla Al Hidayah Gunung Sangku. Undergraduate Thesis, Islamic Education Study Program, Faculty of Islamic Studies, Universitas Muhammadiyah Sumatera Barat.

ABSTRACT

Shalawat Dulang is one of the religious art traditions of the Minangkabau people that functions not only as entertainment but also as a medium for Islamic preaching (*dakwah*) and culturally based Islamic education. This tradition plays an important role in instilling Islamic values within the community. Therefore, this study aims to examine and describe the Islamic educational values embedded in the Shalawat Dulang tradition at Mushalla Al Hidayah Gunung Sangku, Padang, as well as the efforts undertaken to preserve it amidst modern developments.

This research employs a qualitative approach using a descriptive method. Data were collected through observation, in-depth interviews with Shalawat Dulang performers, religious leaders, traditional leaders, and members of the local community, as well as documentation. Data analysis was conducted using thematic analysis techniques, which included data reduction, data presentation, and conclusion drawing. The validity of the data was ensured through source and technique triangulation.

The findings reveal that the Shalawat Dulang tradition contains Islamic educational values encompassing the values of *aqidah* (belief in the oneness of God and faith in Allah and His Messenger), *sharia* (the practice of the pillars of Islam such as the declaration of faith, prayer, zakat, fasting, and pilgrimage), and *akhlak* (moral conduct, including prohibitions against arrogance and dishonesty, as well as moral advice). Preservation efforts are carried out through the regular maintenance of routine performances, revitalization through digital media, and informal regeneration among younger generations. Thus, Shalawat Dulang remains relevant as a culturally grounded medium of Islamic education.

Keywords: Islamic Education, Islamic Values, Shalawat Dulang, Tradition, Minangkabau

Hak Cipta Dilindungi Undang-undang

Seluruh isi karya tulis ini, baik berupa teks, gambar, tabel, grafik, maupun informasi lainnya, dilindungi oleh Undang-undang Republik Indonesia Nomor 28 Tahun 2014 tentang Hak Cipta. Dilarang mengutip, menggandakan, mendistribusikan, menerbitkan dan menyebarkan sebagian atau seluruh isi karya ini dalam bentuk apapun dandengan cara apapun, baik secara elektronik maupun secara mekanik, tanpa izin tertulis dari penulis, kecuali untuk keperluan akademik dan referensi dengan menyebutkan sumber secara tepat dan benar.

KATA PENGANTAR

بِسْمِ اللَّهِ الرَّحْمَنِ الرَّحِيمِ

Alhamdulillah, puji dan syukur penulis ucapkan kepada Allah Subhana Wa Ta'ala dikarenakan berkat ar-Rahman dan ar-Rahim Nya sehingga penulis, Mulyani Delta Putri dapat menyelesaikan skripsi yang berjudul **“Nilai-Nilai Pendidikan Islam dalam Tradisi Shalawat Dulang di Mushalla Al Hidayah Gunung Sangku Padang”**. Shalawat beserta salam kepada baginda Rasulullah SAW sebagai suri tauladan yang baik bagi kita dalam mengarungi kehidupan ini.

Penulisan skripsi ini dilaksanakan dalam rangka memenuhi salah satu syarat dalam menyelesaikan program Strata Satu (S1) Pendidikan Agama Islam Fakultas Agama Islam Universitas Muhammadiyah Sumatera Barat dengan harapan Skripsi ini dapat bermanfaat bagi penulis dan orang lain. Penulis menyadari bahwa masih banyak kekurangan dan kelemahan dalam skripsi ini, baik dari segi isi maupun redaksinya. Berkat rahmat dan karunia dari Allah Subhana Wa Ta'ala serta bantuan, bimbingan dan dukungan dari berbagai pihak maka skripsi ini dapat penulis selesaikan dengan baik. Untuk itu, penulis mengucapkan “Jazakumullahu Khairan Ahsanul Jazak (semoga Allah membalas dengan sebaik-baik kebaikan)” kepada semua pihak yang ikut serta dalam memberikan moril maupun materil sehingga skripsi ini dapat terselesaikan. Izinkan Penulis menyampaikan ucapan terimakasih kepada:

1. Rektor Universitas Muhammadiyah Sumatera Barat Bapak Dr. Riki Saputra, MA
2. Dekan Fakultas agama Islam Universitas Muhammadiyah Sumatera Barat Bapak Dr. Syaflin Halim, M.A
3. Ketua Program Studi Pendidikan Agama Islam Universitas Muhammadiyah Sumatera Barat Bapak Dr. Ilham, S. Pd. I, MA
4. Bapak Metsra Wirman, M.Phil selaku Dosen Pembimbing Akademik dan Pembimbing I yang telah bermurah hati dan bersedia meluangkan waktu, tenaga dan fikiran dalam membimbing penulis sehingga dapat menyelesaikan skripsi ini dengan baik

Hak Cipta Dilindungi Undang-undang

Seluruh isi karya tulis ini, baik berupa teks, gambar, tabel, grafik, maupun informasi lainnya, dilindungi oleh Undang-undang Republik Indonesia Nomor 28 Tahun 2014 tentang Hak Cipta. Dilarang mengutip, menggandakan, mendistribusikan, menerbitkan dan menyebarkan sebagian atau seluruh isi karya ini dalam bentuk apapun dandengan cara apapun, baik secara elektronik maupun secara mekanik, tanpa izin tertulis dari penulis, kecuali untuk keperluan akademik dan referensi dengan menyebutkan sumber secara tepat dan benar.

5. Ibu Armalena, S.Pd.I, M.A selaku Pembimbing II Skripsi yang telah bermurah hati dan bersedia meluangkan waktu, tenaga dan pikiran dalam membimbing penulis sehingga dapat menyelesaikan skripsi ini dengan baik
6. Kepada Semua Dosen Pendidikan Agama Islam yang telah memberikan ilmunya kepada penulis, sehingga penulis dapat memperoleh ilmu yang bermanfaat bagi diri penulis
7. Karyawan dan karyawanati Fakultas Agama Islam Universitas Muhammadiyah Sumatera Barat yang sudah ikut berperan dalam membantu penulis demi selesainya skripsi ini
8. Terimakasih Kepada pihak yang telah membantu di Mushalla Al Hidayah Gunung Sangku.

Penulis menyadari bahwa skripsi ini masih jauh dari kesempurnaan, oleh karena itu sumbangan pemikiran serta kritik dan saran sangat diharapkan oleh penulis guna menyempurnakan skripsi ini. Akhirul kalam, penulis berharap semoga skripsi ini berguna bagi penulis khususnya dan bagi yang lainnya.

Padang, 9 Februari 2026
Penulis

Mulyani Delta Putri
NIM: 22030010

Hak Cipta Dilindungi Undang-undang

Seluruh isi karya tulis ini, baik berupa teks, gambar, tabel, grafik, maupun informasi lainnya, dilindungi oleh Undang-undang Republik Indonesia Nomor 28 Tahun 2014 tentang Hak Cipta. Dilarang mengutip, menggandakan, mendistribusikan, menerbitkan dan menyebarkan sebagian atau seluruh isi karya ini dalam bentuk apapun dandengan cara apapun, baik secara elektronik maupun secara mekanik, tanpa izin tertulis dari penulis, kecuali untuk keperluan akademik dan referensi dengan menyebutkan sumber secara tepat dan benar.

DAFTAR ISI

PERSETUJUAN PEMBIMBING	i
PENGESAHAN TIM PENGUJI	ii
PERNYATAAN KEASLIAN.....	iii
ABSTRAK	iv
ABSTRACT	v
KATA PENGANTAR.....	vi
DAFTAR ISI.....	viii
BAB I PENDAHULUAN.....	1
A. Latar Belakang	1
B. .Identifikasi Masalah	4
C. Rumusan Masalah	4
D. Batasan Masalah.....	4
E. Tujuan Penelitian	5
F. Manfaat Penelitian	5
G. Defenisi Operasional	6
H. Sistematika Penulisan	8
BAB II KAJIAN TEORI	9
A. Konsep Nilai-Nilai Pendidikan Islam	9
1. Pengertian Pendidikan Islam.....	9
2. Pengertian Nilai-Nilai Pendidikan Islam	11
3. Nilai-Nilai Pendidikan Islam Prespektif Minangkabau	16
B. Tradisi	18
1. Pengertian Tradisi	18
2. Fungsi Tradisi	20
3. Tradisi dalam Prespektif Islam.....	21
C. Shalawat Dulang	23
D. Penelitian yang Relevan.....	25
BAB III METODOLOGI PENELITIAN	28
A. Jenis Penelitian.....	28

Hak Cipta Dilindungi Undang-undang

Seluruh isi karya tulis ini, baik berupa teks, gambar, tabel, grafik, maupun informasi lainnya, dilindungi oleh Undang-undang Republik Indonesia Nomor 28 Tahun 2014 tentang Hak Cipta. Dilarang mengutip, menggandakan, mendistribusikan, menerbitkan dan menyebarkan sebagian atau seluruh isi karya ini dalam bentuk apapun dandengan cara apapun, baik secara elektronik maupun secara mekanik, tanpa izin tertulis dari penulis, kecuali untuk keperluan akademik dan referensi dengan menyebutkan sumber secara tepat dan benar.

B. Tempat dan Waktu Penelitian	29
C. Sumber Data.....	30
D. Teknik Pengumpulan Data.....	31
E. Teknik analisis Data.....	33
BAB IV HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN.....	36
A. Temuan Umum Penelitian	36
1. Profil Singkat Mushalla Al Hidayah Gunung Sangku	36
2. Gambaran Pelaksanaan Shalawat Dulang.....	37
B. Temuan Khusus Penelitian.....	39
1. Nilai-Nilai Pendidikan Islam dalam Tradisi Shalawat Dulang Mushalla Al Hidayah Gunung Sangku	39
2. Upaya Pelestarian Shalawat Dulang di Mushalla Al Hidayah Gunung Sangku Padang	44
C. Pembahasan.....	47
BAB V PENUTUP.....	52
A. Kesimpulan.....	52
B. Saran	53
DAFTAR PUSTAKA.....	54
LAMPIRAN 1 Observasi Lapangan.....	59
LAMPIRAN 2 Catatan Lapangan.....	60
LAMPIRAN 3 Dokumentasi	74
LAMPIRAN 4 Syair Shalawat Dulang.....	75
LAMPIRAN 5 Surat Izin Meneliti	77
LAMPIRAN 6 Surat keterangan Penelitian.....	78
BIODATA PENULIS.....	79

Hak Cipta Dilindungi Undang-undang

Seluruh isi karya tulis ini, baik berupa teks, gambar, tabel, grafik, maupun informasi lainnya, dilindungi oleh Undang-undang Republik Indonesia Nomor 28 Tahun 2014 tentang Hak Cipta. Dilarang mengutip, menggandakan, mendistribusikan, menerbitkan dan menyebarkan sebagian atau seluruh isi karya ini dalam bentuk apapun dandengan cara apapun, baik secara elektronik maupun secara mekanik, tanpa izin tertulis dari penulis, kecuali untuk keperluan akademik dan referensi dengan menyebutkan sumber secara tepat dan benar.

BAB I PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

Pendidikan Islam merupakan proses pembinaan manusia agar memiliki kepribadian Islami yang tercermin dalam sikap, perilaku, dan cara hidup sesuai dengan ajaran Al-Qur'an dan Sunnah (Nata, 2019). Nilai-nilai pendidikan Islam tidak hanya diperoleh melalui lembaga formal seperti sekolah atau pesantren, tetapi juga dapat ditemukan dalam tradisi dan kebudayaan masyarakat yang berakar pada nilai-nilai keagamaan (Nizar, 2018). Di Indonesia, integrasi antara pendidikan Islam dan budaya lokal telah berlangsung sejak proses Islamisasi, di mana nilai-nilai keIslaman disampaikan melalui seni, tradisi, dan kearifan lokal. Tradisi-tradisi tersebut tidak hanya berfungsi sebagai ekspresi budaya, tetapi juga sebagai sarana pendidikan yang menanamkan nilai tauhid, akhlak, ibadah, dan sosial kemasyarakatan (Rahman, 2020).

Salah satu tradisi yang mengandung nilai-nilai pendidikan Islam dalam masyarakat Indonesia adalah Shalawat Dulang yang berkembang di kalangan masyarakat Minangkabau. Tradisi ini merupakan seni religius yang memadukan syair, irama, dan pesan-pesan keagamaan yang disampaikan secara lisan dengan menggunakan alat musik tradisional berupa dulang. Isi syair Shalawat Dulang sarat dengan pujian kepada Nabi Muhammad SAW, ajaran tauhid, nilai-nilai tasawuf, serta nasihat moral yang berorientasi pada pembentukan akhlak mulia dan penguatan karakter Islami (Anas et al., 2021)

Keberadaan Shalawat Dulang tidak dapat dipisahkan dari karakter masyarakat Minangkabau yang dikenal memiliki integrasi kuat antara adat dan agama. Hal ini tercermin dalam falsafah hidup “*Adat Basandi Syara’, Syara’ Basandi Kitabullah*” yang menegaskan bahwa seluruh tatanan kehidupan adat bersumber dan berlandaskan pada ajaran Islam. Dalam kerangka falsafah tersebut, terjadi dialektika yang dinamis antara nilai-nilai adat dan nilai-nilai keIslaman, sehingga tradisi-tradisi lokal, termasuk Shalawat Dulang tidak hanya sebagai ekspresi budaya, tetapi juga sebagai media pendidikan Islam dan dakwah dalam kehidupan sosial keagamaan masyarakat Minangkabau (Meigalia *et al.*, 2019).

Seiring perkembangan zaman, Shalawat Dulang mengalami perubahan yang signifikan. Pada masa pra-1980 an Shalawat Dulang berfungsi utama sebagai media dakwah dan pendidikan Islam nonformal di surau atau masjid, dengan durasi panjang (50-60 menit) tiap sesinya, syair yang sarat dengan ajaran tauhid, fikih, tasawuf, serta nasihat akhlak yang disampaikan oleh ulama atau tokoh agama berpengetahuan mendalam, sehingga menjadi sarana belajar agama dan penguatan spiritual bagi masyarakat. Namun, pada masa sekarang Shalawat Dulang cenderung mengalami pergeseran fungsi. Dalam beberapa konteks, tradisi ini lebih sering dipahami sebagai hiburan budaya dibandingkan sebagai media pendidikan dan dakwah, dengan perubahan durasi pendek (25-45 menit), penyederhanaan materi syair, serta penyesuaian dengan selera pasar dan

tuntutan hiburan modern menyebabkan sebagian pesan keagamaan yang mendalam tidak lagi disampaikan secara utuh (Syafniati et al., 2019).

Perbedaan lainnya terlihat pada respon generasi muda, dimana Shalawat Dulang dahulu menjadi bagian integral dari proses sosialisasi nilai-nilai Islam dan adat Minangkabau, sedangkan saat ini minat generasi muda cenderung menurun karena kalah bersaing dengan hiburan digital yang lebih instan dan visual. Kondisi ini berdampak pada melemahnya fungsi Shalawat Dulang sebagai sarana internalisasi nilai-nilai pendidikan Islam, khususnya dalam pembentukan akhlak dan karakter religius.

Berdasarkan kondisi tersebut, terlihat Kecenderungan masyarakat yang menilai Shalawat Dulang sekadar sebagai bentuk hiburan, serta menurunnya minat generasi muda akibat arus modernisasi dan dominasi media digital, menunjukkan adanya tantangan dalam pelestarian dan pemaknaan tradisi ini secara edukatif. Situasi ini menjadi penting untuk dikaji, terutama karena Shalawat Dulang tidak hanya merupakan warisan budaya Minangkabau, tetapi juga sarana dakwah yang potensial dalam memperkuat karakter keIslaman masyarakat. Oleh sebab itu, peneliti merasa perlu melakukan penelitian yang berjudul **“Nilai-Nilai Pendidikan Islam dalam Tradisi Shalawat Dulang di Mushalla Al Hidayah Gunung Sangku Padang”**.



Hak Cipta Dilindungi Undang-undang

Seluruh isi karya tulis ini, baik berupa teks, gambar, tabel, grafik, maupun informasi lainnya, dilindungi oleh Undang-undang Republik Indonesia Nomor 28 Tahun 2014 tentang Hak Cipta. Dilarang mengutip, menggandakan, mendistribusikan, menerbitkan dan menyebarkan sebagian atau seluruh isi karya ini dalam bentuk apapun dandengan cara apapun, baik secara elektronik maupun secara mekanik, tanpa izin tertulis dari penulis, kecuali untuk keperluan akademik dan referensi dengan menyebutkan sumber secara tepat dan benar.

B. Identifikasi Masalah

Berdasarkan identifikasi masalah di atas, maka penulis mengidentifikasi masalah antara lain sebagai berikut:

1. Pergeseran Fungsi Shalawat Dulang dari Media Pendidikan dan Dakwah menjadi Hiburan Budaya.
2. Penyederhanaan dan Pengurangan Isi Syair yang Mengandung Nilai-Nilai Pendidikan Islam.
3. Menurunnya antusiasme generasi muda terhadap tradisi Shalawat Dulang.

C. Rumusan Masalah

Berdasarkan identifikasi masalah di atas, maka penulis merumuskan masalah antara lain sebagai berikut :

1. Apa saja nilai-nilai pendidikan Islam yang terkandung dalam tradisi Shalawat Dulang di mushalla Al Hidayah gunung Sangku Padang?
2. Bagaimana upaya pelestarian nilai-nilai pendidikan Islam dalam tradisi Shalawat Dulang di Mushalla Al Hidayah Gunung Sangku Padang di era modern?

D. Batasan Masalah

Berdasarkan rumusan masalah di atas, maka penulis membatasi permasalahan, antara lain sebagai berikut :

1. Penelitian ini dibatasi pada kajian nilai-nilai pendidikan Islam yang terkandung dalam tradisi Shalawat Dulang di Mushalla Al Hidayah Gunung Sangku.

Hak Cipta Dilindungi Undang-undang

Seluruh isi karya tulis ini, baik berupa teks, gambar, tabel, grafik, maupun informasi lainnya, dilindungi oleh Undang-undang Republik Indonesia Nomor 28 Tahun 2014 tentang Hak Cipta. Dilarang mengutip, menggandakan, mendistribusikan, menerbitkan dan menyebarkan sebagian atau seluruh isi karya ini dalam bentuk apapun dandengan cara apapun, baik secara elektronik maupun secara mekanik, tanpa izin tertulis dari penulis, kecuali untuk keperluan akademik dan referensi dengan menyebutkan sumber secara tepat dan benar.

2. Fokus penelitian hanya pada aspek nilai-nilai aqidah, syari'ah dan akhlak yang disampaikan dalam pertunjukan salawat dulang.

E. Tujuan Penelitian

Dari rumusan masalah yang telah dipaparkan, maka penulis memaparkan tujuan dari penelitian ini, antara lain sebagai berikut :

1. Untuk mendeskripsikan nilai-nilai pendidikan Islam yang terkandung dalam tradisi Shalawat Dulang di Mushalla al Hidayah Gunung Sangku Padang.
2. Untuk Mengkaji upaya pelestarian Shalawat Dulang di Mushalla Al Hidayah Gunung Sangku Padang di tengah arus modernis.

F. Manfaat Penelitian dan Kegunaan Penelitian

Berdasarkan pemaparan di atas, maka penulis memaparkan manfaat dan kegunaan penelitian, antara lain sebagai berikut:

1. Manfaat Penelitian

a. Manfaat Teoritis

1) Pengayaan literatur

Penelitian ini akan menambah wawasan dalam kajian pendidikan dan kebudayaan, khususnya mengenai nilai-nilai pendidikan Islam yang terkandung dalam tradisi Shalawat Dulang di Minangkabau. Hal ini penting untuk memahami dinamika perubahan nilai-nilai pendidikan Islam dalam masyarakat.



Hak Cipta Dilindungi Undang-undang

Seluruh isi karya tulis ini, baik berupa teks, gambar, tabel, grafik, maupun informasi lainnya, dilindungi oleh Undang-undang Republik Indonesia Nomor 28 Tahun 2014 tentang Hak Cipta. Dilarang mengutip, menggandakan, mendistribusikan, menerbitkan dan menyebarkan sebagian atau seluruh isi karya ini dalam bentuk apapun dandengan cara apapun, baik secara elektronik maupun secara mekanik, tanpa izin tertulis dari penulis, kecuali untuk keperluan akademik dan referensi dengan menyebutkan sumber secara tepat dan benar.

2) Dasar Pengembangan Model Pelestarian

Hasil penelitian dapat menjadi landasan teoritis dalam merumuskan model-model pelestarian dan adaptasi nilai-nilai pendidikan Islam berbasis budaya lokal agar tetap relevan di era modernisasi.

b. Manfaat Praktis

1) Bagi masyarakat Minangkabau

Hasil penelitian ini dapat menjadi inspirasi dalam melestarikan tradisi Shalawat Dulang sebagai media dakwah dan pendidikan moral yang relevan dengan kehidupan modern.

2) Bagi lembaga pendidikan dan pemerintah daerah

Penelitian ini dapat menjadi bahan pertimbangan dalam merancang program pendidikan berbasis budaya dan keagamaan yang memperkuat identitas lokal serta nilai-nilai Islam.

3) Bagi peneliti dan akademisi

Hasil penelitian ini dapat dijadikan referensi dan pijakan awal untuk penelitian lanjutan mengenai hubungan antara budaya, agama, dan pendidikan di masyarakat Indonesia.

G. Defenisi Operasional

Definisi operasional dalam penelitian ini digunakan untuk memberikan penjelasan yang jelas terhadap konsep-konsep utama yang digunakan, agar tidak terjadi penafsiran ganda. Adapun definisi operasional yang dimaksud adalah sebagai berikut:



Hak Cipta Dilindungi Undang-undang

Seluruh isi karya tulis ini, baik berupa teks, gambar, tabel, grafik, maupun informasi lainnya, dilindungi oleh Undang-undang Republik Indonesia Nomor 28 Tahun 2014 tentang Hak Cipta. Dilarang mengutip, menggandakan, mendistribusikan, menerbitkan dan menyebarkan sebagian atau seluruh isi karya ini dalam bentuk apapun dandengan cara apapun, baik secara elektronik maupun secara mekanik, tanpa izin tertulis dari penulis, kecuali untuk keperluan akademik dan referensi dengan menyebutkan sumber secara tepat dan benar.

1) Nilai-Nilai Pendidikan Islam

Nilai-nilai pendidikan Islam adalah prinsip-prinsip, kualitas, dan standar perilaku yang bersumber dari ajaran Islam (Al-Qur'an dan As-Sunnah) yang menjadi tujuan, pedoman, dan jiwa dari seluruh proses pendidikan.

2) Tradisi

Segala sesuatu yang turun-temurun, yang terjadi atas interaksi antara klan yang satu dengan klan yang lain sehingga membentuk kebiasaan-kebiasaan yang kemudian berbau menjadi satu kebiasaan bersama. Tradisi ini mencakup adat, kepercayaan, dan kebiasaan yang menjadi ajaran dan manifestasi kebiasaan yang rutin dilakukan oleh kelompok masyarakat tersebut (Madaniyah *et al.*, 2015).

3) Shalawat Dulang

Shalawat Dulang adalah kesenian tradisional Minangkabau berupa sastra lisan yang memadukan pembacaan syair-syair Islam, kisah nabi, dan syair lainnya dengan irama ketukan pada dulang (nampan logam besar). Kesenian ini biasanya ditampilkan dua orang penyanyi (pendandang) secara bergantian yang saling berbalas syair sambil memukul dulang untuk mengiringi nyanyian (Eka Meigalia, 2019).

H. Sistematika Penulisan

Sistematika penulisan proposal skripsi pada penelitian ini, dirumuskan antara lain sebagai berikut:

BAB I: Pendahuluan yang berisi tentang latar belakang masalah, identifikasi masalah, rumusan masalah, batasan masalah, tujuan penelitian, manfaat dan kegunaan penelitian, definisi operasional, penelitian yang relevan dan sistematika penelitian.

BAB II: Landasan teori yang membahas tentang konsep nilai-nilai pendidikan, tradisi, dan Shalawat Dulang.

BAB III: Metode Penelitian yang terdiri atas jenis penelitian, tempat dan waktu penelitian, sumber data penelitian, teknik pengumpulan data, dan analisis data.

BAB IV: Hasil penelitian dan pembahasan meliputi gambaran umum pelaksanaan tradisi Shalawat Dulang, Nilai-nilai pendidikan Islam dalam tradisi Shalawat Dulang, upaya pelestarian Shalawat Dulang .

BAB V: Penutup , meliputi kesimpulan dan saran penulis terhadap penelitian yang dilakukan.